

**NILAI-NILAI KARAKTER PERSPEKTIF THOMAS LICKONA DALAM
MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS *ONLINE* DI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS SIBER
MUHAMMADIYAH (SIBERMU) YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh:

Cahyaningtias Dwi Prabowo

NIM 20104090029

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyaningtias Dwi Prabowo
NIM : 20104090029
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2024



Cahyaningtias Dwi Prabowo

20104090029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Cahyaningtias Dwi Prabowo
NIM	: 20104090029
Judul	: ANALISIS MODEL MANAJEMEN
Skripsi	PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF
	THOMAS LICKONA DI PROGRAM
	STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS
	SIBERMUHAMMADIYAH (SIBERMU)
	YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2024



Dr. Sumarsono, M. Kom
NIP. 19710209 200501 1 003

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2751/Un.02/DT/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI KARAKTER PERSPEKTIF THOMAS LICKONA DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS *ONLINE* DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS SIBER MUHAMMADIYAH (SIBERMU) YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CAHYANINGTIAS DWI PRABOWO
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090029
Telah diujikan pada : Jumat, 06 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 66fe5b7c77e9b



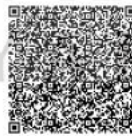
Penguji I
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66fe440bda6db



Penguji II
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66fe585ea48ca



Yogyakarta, 06 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66fe5c7f92f9c

MOTTO

أَفْضَلُ الْعِلْمِ عِلْمُ الْحَالِ، وَأَفْضَلُ الْعَمَلِ حِفْظُ الْحَالِ

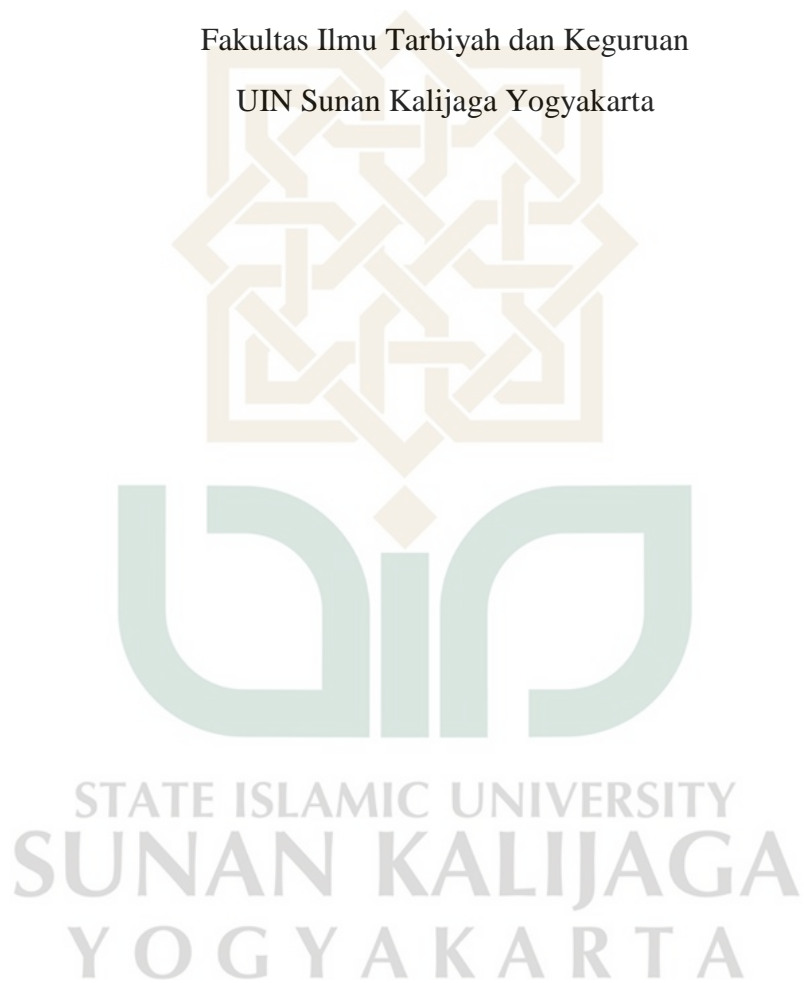
“Ilmu yang paling utama adalah dalam praktek. dan perbuatan yang paling utama adalah menjaga perilaku.”¹



¹ Ally As'ad, *Ta'lim Muta'allim*, 2007.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil-'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasehat dan saran kepada peneliti selama menjalani studi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasehat dan saran kepada peneliti selama menjalani studi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Sumarsono, M. Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dengan peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan kepada peneliti.
6. Dosen Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan memberikan

kesempatan untuk memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

7. Kedua orang tua saya Bapak Tri Prabowo dan Ibu Indah Wardany, kakak saya Devi Rahmadani Prabowo, yang telah memberikan doa, dukungan, dan menjadi tempat diskusi hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
9. Kepada teman-teman MPI angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan saran dalam menyelesaikan perkuliahan di Prodi MPI.
10. Kepada teman-teman di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang memberikan dukungan dan bantuan dalam proses tugas akhir.
11. Kepada diri sendiri yang mampu bertahan sampai detik ini di tengah kesibukan dan pengalaman-pengalaman yang menakjubkan.

Terakhir, peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan, amin.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Peneliti,



Cahyaningtiyas Dwi Prabowo

20104090029

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Penelitian yang Relevan	10
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3. Subyek Penelitian	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data	31
6. Teknik Keabsahan Data	32
7. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM	31
A. Letak Geografis Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta	31
B. Profil Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta	31
C. Akademik Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta	37
D. Kurikulum Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta	42

E. Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta	47
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Manajemen Pendidikan Karakter Program Studi Manajemen Universitas SiberMu Yogyakarta	49
B. Dampak Manajemen Pendidikan Karakter	79
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Implementasi 12 Nilai Moral Pendidikan Karakter	17
Tabel 1. 2 Data Informan Penelitian	29
Tabel 2. 1 Struktur Organisasi Universitas SiberMu Yogyakarta	34
Tabel 2. 2 Mata Kuliah Prodi Manajemen Universitas SiberMu Yogyakarta	43
Tabel 2. 3 Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Tahun 2021-2024	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komponen Karakter yang Baik Menurut Thomas Lickona.....	16
Gambar 2. 1 Letak Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta	31
Gambar 3. 1 Kata-Kata Motivasi dalam Proses Pembelajaran di LMS.....	59
Gambar 3. 2 Kegiatan PBMU (Proyek Berbasis Masyarakat Universitas)	70
Gambar 3. 3 <i>Website</i> Monitoring Orang Tua.....	74
Gambar 3. 4 Tata Cara Penggunaan Website Monitoring Orang Tua	75
Gambar 3. 5 <i>Progress Bar</i> Mata Kuliah Manajemen <i>Start Up</i>	76
Gambar 3. 6 <i>Progress Bar</i> Mata Kuliah Pengantar Manajemen	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rps (Rencana Pembelajaran Semester) Mata Kuliah Pengantar Manajemen.....	89
Lampiran II Instrumen Penelitian	112
Lampiran III Pedoman Wawancara Mahasiswa	113
Lampiran IV Pedoman Wawancara Dosen.....	114
Lampiran V Transkrip Wawancara Subyek 1	115
Lampiran VI Transkrip Wawancara Subyek 2	118
Lampiran VII Transkrip Wawancara Subyek 3	123
Lampiran VIII Transkrip Wawancara Dosen.....	127
Lampiran IX Dokumentasi Wawancara.....	141
Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi	143
Lampiran XI Bukti Seminar Proposal.....	144
Lampiran XII Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	145
Lampiran XIII Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran XIV Surat Keterangan Plagiasi	147
Lampiran XV Sertifikat KKN.....	148
Lampiran XVI Sertifikat PLP	149
Lampiran XVII Sertifikat ICT	150
Lampiran XVIII Sertifikat TOEFL	151
Lampiran XIX Sertifikat IKLA	152
Lampiran XX Sertifikat PKTQ.....	153
Lampiran XXI Curriculum Vitae.....	154

ABSTRAK

Cahyaningtias Dwi Prabowo, Nilai-Nilai Karakter Perspektif Thomas Lickona Dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Online* di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah (SiberMu) Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Pelaksanaan pendidikan karakter harus dilakukan dan dikelola dengan baik oleh setiap perguruan tinggi. Sehingga, tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penting untuk dilakukan dalam pendidikan karakter. Namun, hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi yang menggunakan sistem pembelajaran *online*. Menurut Thomas Lickona terdapat 12 nilai moral pendidikan karakter yang perlu diajarkan yaitu hormat, tanggung jawab, jujur, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin, tolong menolong, peduli sesama, kerja sama, keberanian, dan demokratis. Sehingga penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu: (1) mengetahui nilai-nilai karakter perspektif Thomas Lickona dalam manajemen pendidikan siber di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta, dan (2) mengetahui dampak dari implementasi manajemen pendidikan karakter di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta bagi mahasiswa dan dosen.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan pada Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, membuat *coding* data, analisis *coding* data, menginterpretasikan hasil temuan, melaporkan hasil temuan, dan melakukan validasi data. Sedangkan, keabsahan data penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan pendidikan karakter prodi manajemen Universitas SiberMu sesuai dengan enam nilai moral Thomas Lickona. Sedangkan, pengorganisasian pendidikan karakter sesuai dengan nilai moral kerjasama. Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan menggunakan LMS untuk pembelajaran asinkronus dan *zoom* untuk pembelajaran sinkronus. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter prodi manajemen Universitas SiberMu sesuai dengan 10 nilai moral Thomas Lickona. Pengawasan pendidikan karakter dipantau melalui *progress bar* yang dimiliki oleh dosen dan dalam proses ini mencakup nilai moral kerjasama serta disiplin perspektif Thomas Lickona. (2) Pendidikan karakter di prodi manajemen Universitas SiberMu memiliki dampak positif bagi dosen dan mahasiswa karena menjadikan dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan sikap mereka ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Karakter, *Online*

ABSTRACT

Cahyaningtias Dwi Prabowo, *Thomas Lickona's Perspective character values in online based character education management in the Management Study Program at Muhammadiyah Siber University (SiberMu) Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.*

The implementation of character education must be carried out and managed well by each university. So, the management stages, namely planning, organizing, implementing and supervising, are important to carry out in character education. However, this is a challenge for universities that use online learning systems. According to Thomas Lickona, there are 12 moral values of character education that need to be taught, namely respect, responsibility, honesty, justice, tolerance, wisdom, discipline, mutual help, caring for others, cooperation, courage and democracy. So this research has two objectives, namely: (1) to find out the character education management model in the Yogyakarta Muhammadiyah Siber University Management Study Program, and (2) the impact of implementing character education management in the Yogyakarta Muhammadiyah Siber University Management Study Program for students and lecturers.

This research uses qualitative methods carried out at the Yogyakarta Muhammadiyah Siber University Management Study Program. Research data collection uses observation, interviews and documentation. Data analysis for this research is by collecting data, coding data, analyzing coding data, interpreting findings, reporting findings, and validating data. Meanwhile, the validity of this research data, namely source triangulation and technical triangulation.

The results of this research show that (1) the character education planning for the SiberMu University management study program is in accordance with Thomas Lickona's six moral values. Meanwhile, organizing character education is in accordance with the moral value of cooperation. The implementation of character education is carried out using LMS for asynchronous learning and Zoom for synchronous learning. In implementing character education, SiberMu University's management study program is in accordance with Thomas Lickona's 10 moral values. Supervision of character education is monitored through a progress bar held by lecturers and this process includes the moral values of cooperation and discipline from Thomas Lickona's perspective. (2) Character education in the SiberMu University management study program has a positive impact on lecturers and students because it enables lecturers and students to improve their attitudes in a better direction.

Keywords: *Management, Character Education, Online*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam ranah pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan adanya pendidikan berkaitan dengan pentingnya karakter yaitu agar peserta didik mampu mengembangkan potensi diri dalam keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak, dan keterampilan lainnya untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Urgensi pentingnya karakter bagi mahasiswa juga diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal 6 ayat 1 mengenai standar kompetensi lulusan menjelaskan bahwa kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan merupakan hasil akhir pembelajaran pendidikan tinggi yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa. Sikap merupakan perilaku hasil dari integrasi antara nilai dan norma yang tercemin dalam spiritual, personal, dan sosial melalui pembelajaran, pengalaman kerja, pengabdian, maupun penelitian mahasiswa. Pengetahuan adalah konsep, metode, atau teori dalam bidang ilmu tertentu yang diperoleh melalui penalaran pembelajaran dan pengalaman mahasiswa.

Sedangkan keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan hasil dari pengetahuan yang diperoleh oleh mahasiswa.²

Ketiga aspek standar kompetensi lulusan mahasiswa tersebut merupakan bagian dalam capaian pembelajaran yang telah diatur dalam kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan penjenjangan kualifikasi kompetensi yang bisa menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dengan pelatihan dan pengalaman kerja dalam pemberian pengakuan kompetensi kerja di berbagai sektor.³ Terdapat sembilan jenjang kualifikasi dalam KKNI dan setiap jenjang tersebut secara konseptual disusun oleh enam parameter utama, yaitu ilmu pengetahuan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, afeksi, dan kompetensi.⁴ Parameter afeksi KKNI merupakan sikap seseorang dalam menghadapi hal-hal di lingkungan sekitarnya baik ditumbuhkan oleh proses pembelajaran maupun lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal tersebut dijelaskan dalam deskripsi jenjang kualifikasi KKNI Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 bahwa setiap lulusan harus memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya, serta mampu bekerja sama dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya. Meskipun terdapat banyak regulasi yang mengatur mengenai kewajiban setiap lembaga pendidikan untuk memberikan

² Illah Sailah et al., *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*, vol. 20, 2014, <https://lpm.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/Panduan-Kurikulum-Dikti.pdf>.

³ Nurmaidasari, Nurfajriani, and Murniaty Simorangkir, "Analisis RPS Dan Bahan Ajar Buku Kimia Dasar Prodi Farmasi Berdasarkan Kurikulum KKNI," *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia* 6, no. 1 (2023): 25–34, <https://doi.org/10.33059/katalis.v1i6.7917>.

⁴ Ristekdikti, "Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia," *Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti*, 2015, 1–9.

pembelajaran kepada mahasiswa terkait moral atau karakter, namun dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter terdapat beberapa kendala. Salah satu kendala diantaranya adalah dalam penyampaian dan penilaian pendidikan karakter kepada mahasiswa. Kendala tersebut sering dialami oleh lembaga pendidikan ketika menggunakan sistem pembelajaran secara *online*.

Seiring berjalannya waktu, teknologi semakin berkembang pesat sehingga proses pelaksanaan pendidikan mengalami perubahan khususnya dalam sistem pembelajaran. Selain sebagai media pembelajaran penggunaan teknologi dalam pendidikan juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara pendidik dan murid, sebagai media informasi seperti melakukan promosi, serta sebagai alat administrasi dalam melakukan aktivitas pendataan siswa hingga penilaian akhir.⁵ Terutama di saat adanya covid-19 yang menyebabkan seluruh lembaga pendidikan harus melakukan seluruh kegiatan pembelajaran hingga administrasi dengan cara daring atau *online*. Namun, dalam melakukan transfer pengetahuan mengenai pendidikan karakter masih belum terlaksana secara maksimal terutama apabila dilakukan secara *online*. Hal ini dikarenakan tujuan pembelajaran *online* masih lebih mengedepankan perihal aspek pengetahuan dan keterampilan dibandingkan dengan aspek sikap.⁶ Selain itu, dalam pelaksanaan pendidikan karakter permasalahan lain yang sering terjadi dalam pembelajaran *online* adalah keterbatasan dosen dalam mengontrol dan menilai

⁵ Nidaul Fajrin and Imam Machali, "Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik," *JURNAL IDAARAH* 7, no. 1 (2023): 177–89.

⁶ Elsa Putri Ermisah Syafril, "'Ruangguru', Digitalisasi Pendidikan Antara Capaian Nilai Dan Pengembangan Karakter Melalui Interaksi Sosial," *Proceeding: International Conference on Art, Design, Education, and Cultural Studies (ICADECS)*, 2019, 94–99.

karakter mahasiswa. Penyebab kendala ini dapat dikarenakan kurangnya fasilitas yang tersedia, serta adanya kejenuhan dalam proses belajar, sehingga perlu adanya dukungan dari lingkungan sekitar.⁷ Sedangkan menurut Ahsani terdapat empat penyebab permasalahan lemahnya karakter, yaitu pertama, pendidikan saat ini lebih mementingkan kognitif dibandingkan dengan pembiasaan afektif. Kedua, kurangnya pengetahuan dan pemahaman moral yang diberikan dalam proses pendidikan. Ketiga terjadinya krisis hubungan sosial emosional dari berbagai pihak. Keempat, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, serta adanya liberalism dalam sektor pendidikan.⁸

Secara garis besar karakter dapat dikatakan sebagai watak atau sifat dasar yang khas dari setiap individu. Gagasan mengenai konsep pendidikan karakter sering merujuk pada konsep pemikiran dari Thomas Lickona. Terdapat dua nilai utama karakter secara universal menurut Thomas Lickona, yaitu hormat dan tanggung jawab. Namun dalam penerapannya lembaga pendidikan tidak hanya memberikan terkait pembelajaran karakter rasa hirmat dan tanggung jawab saja, melainkan juga harus menerapkan nilai-nilai yang lain, seperti kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin, tolong menolong,

⁷ Jamila, Ahdar, and Emmy Natsir, "Problematika Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare [Problems of Teachers and Students in the Online Learning Process during the Covid-19 Pandemic at UPTD SMP Negeri 1 Parepare]," *AL Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 3, no. 2 (2021): 101–10, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>.

⁸ I S Wardani, A Formen, and M Mulawarman, "Perbandingan Konsepsi Thomas Lickona Dan Ki Hadjar Dewantara Dalam Nilai Karakter Pada Ranah Pendidikan Anak Usia Dini Serta Relevansinya Di Era Globalisasi," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 3, no. 1 (2020): 459–470.

peduli sesama, kerjasama, keberanian, dan demokratis.⁹ Dari pemikiran yang diberikan oleh Lickona dapat dikatakan bahwa terdapat 12 nilai moral yang harus diajarkan oleh seluruh lembaga pendidikan. Penanaman pendidikan karakter penting dan harus dimulai sejak kecil baik oleh keluarga, lingkungan, maupun lembaga pendidikan. Namun, selain adanya regulasi yang mengatur, pendidikan karakter juga penting bagi mahasiswa karena mahasiswa juga perlu menguatkan karakter setiap individu untuk mengatasi krisis moral dalam masyarakat.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter, yaitu sosialisasi, pengembangan regulasi, pengembangan kapasitas, kerjasama, serta monitoring dan evaluasi.¹⁰ Namun, secara spesifik dalam ranah pendidikan strategi pembelajaran pendidikan karakter pada lembaga pendidikan melalui integrasi. Kemendiknas menjelaskan bahwa strategi implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan integrasi dalam mata kuliah, kemudian dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran karakter tidak hanya didapat secara kognitif tetapi juga dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari mahasiswa.¹¹ Untuk melakukan integrasi pembelajaran pendidikan karakter tersebut perlu adanya pengelolaan dan pengorganisasian yang baik agar tujuan pendidikan karakter

⁹ Didik and Supriyadi, "Strengthening Moral Values in Formation of Religious Attitudes of Elementary School Students Based on Thomas Lickona's Theory," *Academia Open* 6 (2022): 1–12, <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2688>.

¹⁰ Dahlan Muchtar and Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.

¹¹ I Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring," *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19.

tercapai. Hal ini didukung oleh pendapat Thomas Lickona bahwa dalam implementasi pendidikan karakter perlu menerapkan konsep manajemen agar pembelajaran karakter dapat terlaksana dengan baik, sistematis, dan mencapai tujuan, seperti mengajarkan nilai moral melalui kurikulum, merancang strategi pembelajaran karakter, maupun melakukan kerjasama dengan lingkungan dalam membangun karakter peserta didik.¹² Kegiatan manajemen pendidikan karakter akan berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan karakter di suatu lembaga pendidikan. Sehingga pembelajaran karakter di lembaga pendidikan tersebut akan lebih terstruktur dan terorganisir, serta mampu mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan karakter secara efektif dan efisien.

Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang menerapkan manajemen pendidikan karakter secara *online* adalah Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran karakter. Kebijakan mengenai pendidikan karakter di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta terlihat dalam salah satu tujuan berdirinya lembaga yaitu menghasilkan sarjana yang berkarakter islami serta menguasai perkembangan ilmu dan teknologi. Karakter islami menurut Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh agama Islam secara umum. Konsep pendidikan karakter yang digunakan Universitas Siber Muhammadiyah

¹² Thomas Lickona, "Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter" (2012)

Yogyakarta saling berkaitan dengan konsep pendidikan karakter Thomas Lickona yang terdiri dari 12 nilai moral yaitu hormat, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin, tolong menolong, peduli sesama, kerjasama, keberanian, dan demokratis. Keseluruhan pelaksanaan nilai-nilai moral tersebut dikelola melalui LMS (*Learning Management System*).

Terdapat dua macam teknologi pembelajaran *online* yang disediakan oleh Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta yaitu berupa LMS (*Learning Management System*) dan MOOCs (*Massive Online Open Courses*). MOOCs Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta dapat diakses secara bebas. Sehingga masyarakat umum dapat mengakses laman web tersebut untuk melakukan pembelajaran secara gratis maupun berbayar. Sedangkan LMS Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta hanya dapat digunakan atau diakses oleh mahasiswa dan dosen yang terdaftar di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Penggunaan LMS dalam pembelajaran *online* dapat mempermudah dosen untuk melakukan mengelola proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, atau penilaian pembelajaran mahasiswa. Hal ini juga berlaku dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta yang mana pembelajaran karakter secara *online* dikelola dengan baik dengan mengintegrasikan pengetahuan karakter ke dalam setiap mata kuliah.

Adanya peraturan bahwa setiap lembaga pendidikan harus memberikan pembelajaran karakter, akan menjadi suatu tantangan tersendiri bagi lembaga

yang menggunakan pembelajaran secara *online*. Namun, dalam hal ini LMS bisa menjadi salah satu media untuk pelaksanaan pembelajaran karakter bagi mahasiswa. Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan LMS menjadi media dalam menyampaikan pendidikan karakter. Mereka menanamkan nilai karakter islam dan kemuhammadiyahkan kepada mahasiswa dalam setiap pembelajarannya. Seluruh pelaksanaan pendidikan karakter di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta dirancang sedemikian rupa agar mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan materi pembelajaran mata kuliah. Berdasar penjelasan latar belakang tersebut peneliti tertarik dan ingin mengetahui model manajemen pendidikan karakter, baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter mahasiswa di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian analisis model manajemen pendidikan karakter perspektif Thomas Lickona Program Studi Manajemen di Universitas Siber Muhammadiyah (SiberMu) Yogyakarta adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai karakter perspektif Thomas Lickona dalam manajemen pendidikan karakter berbasis *online* di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak dari implementasi manajemen pendidikan karakter di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta bagi mahasiswa dan dosen?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian mengenai pendidikan karakter siswa berbasis *online* di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

1. Mengetahui nilai-nilai karakter perspektif Thomas Lickona dalam manajemen pendidikan karakter berbasis *online* di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui dampak dari implementasi manajemen pendidikan karakter di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta bagi mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat dua kegunaan atau manfaat dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai manajemen pendidikan karakter berbasis *online*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pendidikan karakter dan juga diharapkan mahasiswa mampu menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi dosen

Hasil penelitian ini mampu memberikan alternatif pembelajaran pendidikan karakter secara *online* bagi dosen, sehingga proses pembelajaran pendidikan karakter berjalan dengan efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan penerapan manajemen pendidikan karakter secara *online* lebih lanjut seiring dengan berkembangnya zaman.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu, banyak ditemukan penelitian dengan tema manajemen pendidikan karakter. Akan tetapi dari kajian penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian saat ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian Elsa Putri tentang aplikasi Ruangguru dalam digitalisasi pendidikan antara capaian nilai dan pengembangan karakter melalui interaksi sosial. Penelitian Elsa menemukan adanya keterkaitan Ruangguru dengan pendidikan karakter yang menurut Ki Hajar Dewantara dan Thomas Lickona. Ruangguru mengaplikasikan aspek kognitif dan keterampilan sesuai dengan pendidikan abad 21. Meskipun begitu dari hasil penelitian Ruangguru belum dapat mencapai titik dalam memberikan pengajaran pendidikan karakter. Hal ini dikarenakan ruangguru lebih dominan meningkatkan dalam aspek

kognitif dibandingkan dengan aspek afektifnya.¹³ Perbedaan penelitian mengenai Ruangguru dengan penelitian ini, yaitu terletak pada jenis lembaga pendidikan yang mana kajian terdahulu meneliti lembaga pendidikan nonformal, sedangkan penelitian ini akan meneliti lembaga pendidikan formal. Selain itu, penelitian ini lebih fokus dalam meneliti aspek karakter atau afektif mahasiswa dalam pembelajaran.

Kedua, penelitian Ilham dan Enung tentang implementasi manajemen pendidikan karakter. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya pelaksanaan manajemen pendidikan karakter peserta didik di lembaga pendidikan formal dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang perlu diimplementasikan. Meskipun begitu, penelitian ini hanya menjelaskan mengenai implementasi lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah dan belum menjelaskan bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter apabila dilakukan dengan sistem pembelajaran secara daring.¹⁴

Ketiga, skripsi Ahmad Hidayah Putra tentang implementasi pembelajaran *hybrid learning* terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini membahas mengenai implementasi pendidikan karakter dengan pembelajaran secara *hybrid learning*. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan faktor penghambat, pendukung, dan strategi yang perlu

¹³ Syafril, “‘Ruangguru’, Digitalisasi Pendidikan Antara Capaian Nilai Dan Pengembangan Karakter Melalui Interaksi Sosial.” (2019)

¹⁴ Ilham Ramadhan Oktavian and Enung Hasanah, “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter,” *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4212>.

dilakukan dalam membentuk karakter siswa dengan model *hybrid learning*.¹⁵ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu terkait dengan sistem pembelajaran yang berbasis *online* dan objek penelitian yang merupakan mahasiswa.

Keempat, penelitian Indra Rasyid Julianto mengenai digitalisasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan melakukan integrasi pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diintegrasikan adalah nilai religius, nilai kemandirian, nilai kebersamaan, nilai nasionalisme, dan nilai integrasi. Nilai-nilai tersebut dilakukan dengan mengedepankan aspek keterampilan, seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara saat pemberian tugas.¹⁶ Penelitian ini secara spesifik telah menjelaskan media pembelajaran yang digunakan dalam melakukan pembelajaran pendidikan karakter mata pelajaran bahasa Indonesia secara digital. Namun, penelitian ini tidak menjelaskan pendidikan karakter secara manajemen.

Kelima, penelitian Mupid, dkk mengenai implementasi pembelajaran virtual pendidikan karakter di Indonesia, khususnya membahas permasalahan yang sering terjadi pada guru terkait pembelajaran pendidikan karakter secara virtual. Pada penelitian ini terdapat tiga aspek yang dapat dilakukan dalam pembelajaran virtual pendidikan karakter yaitu kebiasaan, integrasi, dan

¹⁵ Ahmad Hidayah Putra, "Implementasi Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Pada Pelajaran PAI Di MAN 1 Pasuruan," 2022, <http://etheses.uin-malang.ac.id/42520/>.

¹⁶ Indra Rasyid Julianto, "Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berintegrasi Pendidikan Karakter," *MASALIQ Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3 (2023): 251–60.

menirukan.¹⁷ Namun, penelitian ini tidak menjelaskan bagaimana konsep manajerial dari pembelajaran pendidikan karakter secara virtual, baik perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Keenam, penelitian Octavian, Sujarwo, dan Yi Ying Chang terkait pendidikan karakter melalui aplikasi *literacy cloud*. Penggunaan aplikasi ini untuk mengatasi masalah peserta didik yang mengalami *literacy loss* akibat pandemi covid-19.¹⁸ Penelitian ini menjelaskan secara rinci mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, dan memberikan contoh bacaan dalam setiap nilai. Namun, media ini hanya bisa menjadi sarana dalam pengajaran pendidikan karakter bagi anak-anak. Sehingga aplikasi ini tidak dapat menjadi sarana pengajaran pendidikan karakter bagi setiap orang.

Ketujuh, penelitian Sumarsono mengenai Perancangan Fitur *Learning Management System* untuk Penanaman Nilai Berbasis *Cognitive Moral Development* yang mengatakan bahwa penilaian karakter secara *online* masih sulit dilakukan. Penilaian karakter mahasiswa dapat dilihat melalui penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini tidak membahas penilaian karakter menurut Thomas Lickona, melainkan menurut perspektif Lawrence Kohlberg.¹⁹

¹⁷ Mupid Hidayat et al., "Character Education in Indonesia: How Is It Internalized and Implemented in Virtual Learning?," *Cakrawala Pendidikan* 41, no. 1 (2022): 186–98, <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.45920>.

¹⁸ Octavian Muning Sayekti and Yi Ying Chang, "Pendidikan Karakter Melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya : Analisis Pada Aplikasi Literacy Cloud," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 15, no. 2 (2022): 200–210.

¹⁹ Sumarsono, Sutrisno, and Agung Fatwanto, "Perancangan Fitur Learning Management System Untuk Penanaman Nilai Berbasis Cognitive Moral Development," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI* | 302," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik*

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik menjelaskan mengenai konsep manajemen pendidikan karakter khususnya dalam jenjang perguruan tinggi. Selain itu, beberapa penelitian di atas hanya menjelaskan penerapan konsep pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran berbasis luring atau *on-site* bukan sistem pembelajaran berbasis *online*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini hana akan membahas konsep manajemen pendidikan dalam jenjang Perguruan Tinggi, melainkan lebih spesifik dalam pengelolaan pendidikan karakter berbasis siber menurut nilai-nilai Thomas Lickona.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa teori berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat memberikan jawaban dan memperjelas pembahasan permasalahan.

1. Pendidikan Karakter

Karakter dapat dikatakan sebagai *value in action* atau nilai yang dioperasionalkan dalam bentuk tindakan.²⁰ Secara bahasa karakter berasal dari bahasa latin "*character*" yang memiliki arti watak, sifat, akhlak, budi pekerti, tabiat, dan kepribadian. Secara istilah karakter adalah sifat manusia yang terpengaruh pada faktor kehidupannya dan menjadi ciri khas

Informatika : JANAPATI 11, no. 3 (2022): 301–10,
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/janapati.v11i3.54106>.

²⁰ Faturrahman Faturrahman et al., "Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter," *Tsaqofah* 2, no. 4 (2022): 466–74, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i4.469>.

seseorang dengan orang lain.²¹ Menurut Dirjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI mengemukakan bahwa karakter merupakan ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku setiap individu yang bersifat unik.²²

Sedangkan pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral perilaku individu dengan komponen aspek kognitif, afektif, dan tindakan, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar.²³ Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai pendekatan yang terencana dan sistematis untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memahami nilai-nilai moral dan menggunakan pemahaman tersebut untuk mengambil tindakan yang terbaik serta memahami tujuan hidup siswa yang sebenarnya.²⁴ Hal ini sesuai dengan teori menurut Thomas Lickona yang spesifik menjelaskan terkait pendidikan karakter. Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter dibangun oleh tiga aspek yaitu pengetahuan moral (*knowing*), perasaan moral (*feeling*), dan tindakan moral (*action*).²⁵ Ketiga aspek tersebut

²¹ Yuli Supriani, Nurwadjah, and Andewi Suhartini, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam," *JPDK: Research & Learning in Primary Education* 4, no. 2 (2022): 438–45.

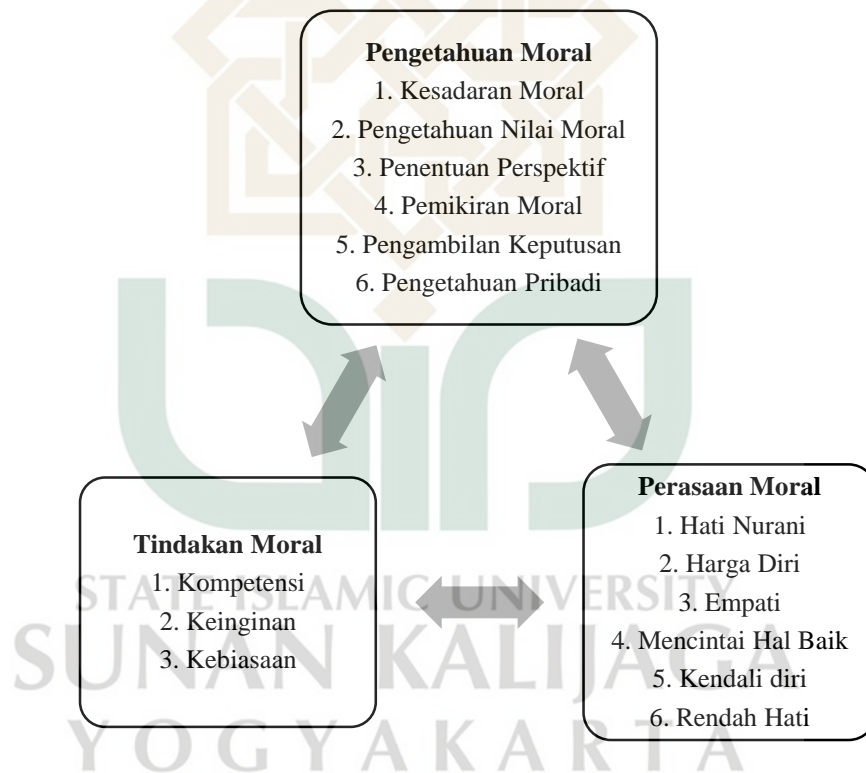
²² Syaripah Syaripah and Agil Ramadhan, "Pembentukan Karakter Percaya Diri Pada Pembelajaran Matematika Siswa SDUA Taman Harapan Curup : Verbal Reinforcement Dan Non-Verbal Reinforcement," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 147, <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5816>.

²³ Muchtar and Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)."

²⁴ Nur Alfin Hidayati et al., "Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students," *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 179–98, <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>.

²⁵ Luthfi Nur Hanifah and Tri Nur Wahyudi, "Peranan Sekolah Kawasan Berbasis Sistem Zonasi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Milenial (Studi Kasus Di SMA Negeri 2 Wonogiri)," in *Seminar Nasional Pendidikan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Era*

memiliki beberapa komponen-komponen yang berkaitan, yaitu terdapat 6 komponen dalam pengetahuan moral, 6 komponen dalam perasaan moral, dan 3 komponen dalam tindakan moral.²⁶ Ketiga domain dan komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Apabila salah satu komponen tersebut tidak ada, maka pendidikan karakter tidak akan mencapai pada target yang dituju. Berikut merupakan perincian komponen dari ketiga aspek tersebut.



Gambar 1. 1

Komponen Karakter yang Baik Menurut Thomas Lickona

Generasi Milenial 2019, 2019, 63–65,
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/10762>.

²⁶ Abner Atimeta and Oksiana Jatiningih, "Internalisasi Nilai-Nilai Multikultur Dalam Aktivitas Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Surabaya Abner Atimeta Oksiana Jatiningih," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2021): 173–87.

Selain itu, menurut Lickona terdapat 12 nilai moral yang perlu diajarkan dalam pendidikan karakter di setiap lembaga pendidikan, Nilai diyakini sebagai ikatan kehidupan yang diklasifikasikan dalam dua macam yakni nilai moral dan nonmoral. Moral bemakna sebagai penyebutan terhadap tindakan orang lain yang mengandung sisi positif, sedangkan non moral sebagai tindakan orang lain dalam sisi negatif.²⁷ Berikut merupakan keterangan dari 12 nilai moral yang perlu diajarkan dalam lembaga pendidikan menurut Thomas Lickona.

Tabel 1. 1

Implementasi 12 Nilai Moral Pendidikan Karakter

No	Nilai Moral	Keterangan
1	Rasa hormat	Penanaman nilai karakter harus menjadikan mahasiswa dapat menghormati keberagaman dari lingkungan sekitar.
2	Tanggung jawab	Penanaman nilai karakter harus menjadikan mahasiswa memiliki sikap tanggung jawab dalam melakukan tugas dan kewajiban di perkuliahan.
3	Kejujuran	Penanaman nilai karakter kejujuran sangat diperlukan bagi mahasiswa

²⁷ Fathurrahman Fathurrahman, "Hakikat Nilai Hormat Dan Tanggung Jawab Perspektif Thomas Lickona & Perspektif Islam (Sebuah Pendekatan Integratif-Intorkonektif)," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 181–203, <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6576>.

		<p>khususnya saat melakukan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar mahasiswa diharapkan memiliki sikap yang tulus dalam melakukan setiap kegiatan kedepannya, dan penanaman karakter jujur akan menjadikan meningkatnya kredibilitas mahasiswa.</p>
4	Keadilan	<p>Unsur keadilan memiliki arti bahwa sikap orang dewasa dalam memberikan nilai karakter kepada mahasiswa harus merata dan adil tanpa membedakan latar belakang mahasiswa.</p>
5	Toleransi	<p>Pendidikan karakter harus mencakup pembelajaran mengenai sikap dalam menghargai perbedaan suku, agama, ras, golongan, pendapat, dan tindakan orang lain.</p>
6	Kebijaksanaan	<p>Menanamkan nilai moral harus dengan perasaan suka dan tidak memaksa kehendak sendiri.</p>
7	Disiplin	<p>Penanaman nilai karakter harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sejak awal.</p>

8	Tolong menolong	Pendidikan karakter mencakup pembelajaran yang menjadikan mahasiswa dapat bekerja sama dengan orang lain.
9	Peduli sesama	Penanaman nilai karakter peduli sesama dapat menjadikan mahasiswa melihat lingkungan sekitar sehingga muncul sikap peduli dan berbagi terhadap sesama.
10	Kerjasama	Penanaman nilai karakter harus dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang diharapkan, seperti keluarga, masyarakat, maupun pemerintah.
11	Keberanian	Selain melakukan pembelajaran mengenai pendidikan karakter, lembaga pendidikan harus berani dalam merancang dan mengambil keputusan mengenai proses implementasi pendidikan karakter.
12	Demokratis	Penanaman nilai karakter demokratis dapat menjadikan mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak secara kritis.

2. Manajemen Pendidikan Karakter

Manajemen dapat diartikan sebagai proses pengelolaan antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan efektif dan efisien. Terdapat beberapa pendapat para ahli yang menjelaskan terkait teori manajemen, salah satunya adalah pendapat manajemen menurut G.R. Terry yang paling umum digunakan dalam menggambarkan konsep manajemen. Menurut G.R. Terry terdapat empat fungsi dari manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).²⁸ Perencanaan adalah konsep dasar dalam menentukan langkah-langkah dan tujuan kegiatan kedepannya, pengorganisasian adalah pengelolaan sumber daya agar dapat menjalankan rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan pelaksanaan konsep dan langkah-langkah yang telah dirancang sebelumnya, dan pengawasan adalah kegiatan dalam melakukan evaluasi dan penilaian dari pelaksanaan kegiatan sebelumnya, sehingga bisa menentukan apakah pelaksanaan tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau belum.²⁹

Sedangkan, untuk pendapat mengenai teori pendidikan karakter menggunakan pandangan Thomas Lickona. Hal ini dikarenakan nilai-nilai

²⁸ M A Yana and D S Ma'arif, "Manajemen Aplikasi Pengelolaan Data Siswa Di Madrasah Aliyah YPK Cijulang," *Lunggi Journal: Literasi Unggulan* ... 1, no. 1 (2023): 71–75, <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/1612%0Ahttps://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/download/1612/1221>.

²⁹ Zulkhairi Syarifah Rahmah, "Analisis Konsep-Konsep Dasar Manajemen Berbasis Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Manajemen Pendidikan Islam," 2019.

moral pendidikan karakter sendiri dapat diintegrasikan dan lebih sesuai dengan konsep manajemen. Hal ini dikarenakan nilai-nilai moral tersebut perlu diimplementasikan mulai dari aspek pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Sehingga untuk menerapkannya, maka perlu adanya tahapan manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan pembelajaran karakter. Selain itu, Thomas Lickona juga berpendapat bahwa pelaksanaan pendidikan karakter harus dilakukan adanya rancangan yang jelas.³⁰

Dalam menerapkan pendidikan karakter di lembaga pendidikan perlu adanya proses perancangan mulai dari kebijakan kurikulum hingga rencana pembelajaran. Selain itu dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter harus memiliki strategi dan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Model pembelajaran dalam pendidikan karakter sendiri terdiri dari empat macam, diantaranya yang pertama, regulasi pendidikan yaitu kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Kedua, pengaplikasian pendidikan karakter dalam proses pembentukan karakter peserta didik oleh pendidik, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Ketiga, keteladanan yaitu pendidik sebagai fasilitator dalam menentukan penerapan pendidikan karakter, sehingga pendidik harus mampu dalam mengintegrasikan nilai kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (psikologis) dalam pendidikan karakter. Keempat,

³⁰ Taufiqur Rahman and Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.

pembiasaan yang wajib dilakukan oleh pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.³¹ Sedangkan pengawasan pendidikan karakter dilakukan dengan hasil dari pelaksanaan pendidikan karakter di suatu lembaga pendidikan.

Penjelasan tersebut didukung oleh pendapat menurut Mulyasa dalam bahwa praktik manajemen pendidikan karakter tidak bisa lepas dari adanya *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Sehingga strategi yang dapat digunakan dalam melaksanakan manajemen pendidikan karakter di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan pendidikan karakter yaitu mengidentifikasi kegiatan-kegiatan universitas yang dapat merealisasikan pendidikan karakter. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan merancang RPS (Rencana Pembelajaran Semester) berbasis karakter dalam setiap mata kuliah. Hal ini diperlukan agar lembaga pendidikan dapat menerapkan manajemen pendidikan karakter secara maksimal.
- b. Pengorganisasian pendidikan karakter yaitu dengan merealisasikan kewenangan kampus, peran dosen, serta peran mahasiswa dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter.
- c. Pelaksanaan pendidikan karakter terdiri dari peran dalam melaksanakan

³¹ Mohamad Sukarno, "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0," *Prosiding Seminar Nasional 2020* 1, no. 3 (2020): 32–37, <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353/771>.

panduan pembelajaran berkarakter, membangun karakter mahasiswa, serta model pembelajaran berkarakter yang meliputi pembiasaan, keteladanan, disiplin peserta didik, hadiah dan hukuman, penggunaan model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*), bermain peran (*role playing*), dan pembelajaran partisipatif (*participative instruction*).³²

- d. Pengawasan pendidikan karakter yaitu sistem penilaian pendidikan karakter yang didalamnya terdapat penilaian program, proses, dan hasil pendidikan karakter.³³

3. Pembelajaran Online

Pembelajaran *online* juga bisa disebut sebagai pembelajaran daring (dalam jaringan). Dalam pembelajaran *online* sendiri memiliki dua jenis yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* merupakan pembelajaran yang dilakukan di waktu yang sama sehingga memungkinkan adanya interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik seperti contoh *zoom* dan *google meet*, sedangkan *asynchronous* merupakan pembelajaran daring namun tidak terdapat interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik, seperti contoh *whatsapp*, *google classroom*.³⁴ Berbeda dengan MOOCs (*Massive Online Open Courses*) dan

³² Mulyasa, "Manajemen Pendidikan Karakter" (2011)

³³ Lukman Hakim, "Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Adiwiyata Di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo" (2020), http://etheses.iainponorogo.ac.id/12781/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/12781/1/TESIS_LUKMAN_HAKIM_MANAJEMEN_PENDIDIKAN_KARAKTER_SEKOLAH_ADIWIYATA_1-dikonversi.pdf.

³⁴ Briliannur Dwi C et al., "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2020): 28–37, <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i2.559>.

LMS (*Learning Management System*) yang menyediakan kegiatan pembelajaran *online* secara *synchronous* dan *asynchronous* di dalamnya. Sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan lebih fleksibel tanpa harus terlalu mengkhawatirkan kendala jaringan dalam pembelajaran. MOOCs (*Massive Online Open Courses*) merupakan pembelajaran *online* secara terbuka, sehingga masyarakat umum dapat mengikuti pembelajaran layaknya *online course*. Sedangkan LMS (*Learning Management System*) dapat dikatakan sebagai *platform* atau website yang dirancang untuk mereplika ruang kelas secara maya dan telah diberi fasilitas berupa materi pembelajaran, ruang diskusi, maupun tugas pembelajaran.³⁵

Menurut Anderson terdapat lima elemen umum dalam memberikan pembelajaran *online* yang berkualitas dengan menjadikan materi pembelajaran sebagai titik sentral, yaitu standar teknis, ketersediaan infrastruktur, aspek pedagogik (perencanaan, belajar mengajar, dan asesmen), serta aspek institusional (komitmen manajemen untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran *online*).³⁶ Sedangkan menurut Flinders University terdapat empat ciri-ciri dari pembelajaran *online*, yaitu:³⁷

- a. Pembelajaran individu (*personal*) yaitu dalam melakukan pembelajaran *online* peserta didik akan belajar secara mandiri. Sehingga ketika

³⁵ Novi Sofia Fitriyanti, Muhamad Renaldi Apriansyah, and Risma Nur Antika, "Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online," *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 10, no. 1 (2020): 77–86, <https://doi.org/10.35585/inspir.v10i1.2564>.

³⁶ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, Universitas Terbuka, 2020.

³⁷ Cepi Riyana, "Konsep Pembelajaran Online," *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 2020, 1–43.

pendidik hadir, maka peserta didik akan mengontrol kecepatan belajarnya sendiri. Namun, jika tidak ada pendidik, maka dapat memungkinkan munculnya rasa malas pada peserta didik.

- b. Terstruktur dan sistematis. Sama halnya dengan pembelajaran konvensional, dalam pembelajaran *online* pendidik juga harus menyiapkan silabus, media, materi pembelajaran, dan sumber belajar sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengutamakan keaktifan siswa. Salah satu cara membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran *online* adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk merancang beberapa kegiatan yang membuat siswa aktif, baik dalam berpikir maupun bersosialisasi.
- d. Saling berhubungan yaitu peserta didik akan terkoneksi dengan dunia maya, sehingga mereka akan menemukan sumber belajar yang tidak terbatas dan tanpa adanya batasan ruang dan waktu, sehingga siswa dapat belajar secara terkoneksi.

Terdapat beberapa kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran *online* diantaranya adalah pertama, pembelajaran *online* tidak memerlukan ruang kelas karena tidak memerlukan kegiatan tatap muka secara langsung di ruang kelas. Kedua, mahasiswa dapat menciptakan suasana belajar masing-masing. Ketiga, pembelajaran bisa dilakukan kapanpun, dimanapun sesuai dengan kesepakatan selama lingkungan dan fasilitas mendukung.³⁸ Oleh karena itu model pembelajaran *online* ini dapat dikatakan lebih efisien dan

³⁸ Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." (2020)

efektif dibandingkan dengan pembelajaran *on-site* atau luring apabila fasilitas dari pihak yang berkaitan tersedia dengan baik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari pengalaman pribadi, interaksi yang dibuat oleh subjek penelitian mengenai masalah yang mereka hadapi, dan informasi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting.³⁹ Hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alami dan peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, untuk memahami makna dalam konteks manajemen pendidikan karakter berbasis *online*, penelitian ini akan menganalisis mengenai implementasi dan dampak dari manajemen pendidikan karakter di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam memperoleh data mengenai manajemen pendidikan karakter berbasis *online*. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya

³⁹ Yuhastina Yuhastina et al., "Sociology Teachers' Opportunities and Challenges in Facing 'Merdeka Belajar' Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0)," *Society* 8, no. 2 (2020): 732–53, <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>.

penelitian.⁴⁰ Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Agustus, baik untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait Wawancara tepatnya dilakukan pada tanggal 24 Maret 2024, 30 Maret 2024, 26 Mei 2024, 5 Juni 2024, dan 20 Agustus 2024. Seluruh rangkaian penelitian ini dilakukan secara *full-online* (daring) melalui *zoom* untuk wawancara dan

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami mengenai apa sedang diteliti untuk memberikan informasi mengenai kondisi latar penelitian.⁴¹ Maka dari itu, subyek dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa S1 di program studi manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi *stakeholder* utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Sedangkan untuk perincian subyek dalam penelitian ini terdapat lima informan yang terlibat, pertama informan kunci dengan inisial RE yang memberikan saran bahwa hanya terdapat satu informan utama dari program studi manajemen yang dapat dihubungi untuk melakukan penelitian. Kedua, informan utama yaitu dosen

⁴⁰ M Ajidannor, "Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V SDN Pematang Kabupaten Tabalong" 8, no. 1 (2022): 96–107.

⁴¹ Thobby Wakarmamu and SH M Si, "Metode Penelitian Kualitatif," in *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021, 1.

Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta dengan inisial AT yang memberikan informasi-informasi utama terkait penerapan manajemen pendidikan karakter di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Ketiga, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta sebagai informan pendukung untuk memberikan informasi-informasi tambahan yang belum didapatkan ketika melakukan penelitian dengan informan utama. Penentuan informan pendukung merupakan hasil dari saran informan utama, karena mempertimbangkan informan yang dapat dihubungi untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti sempat mengalami kendala dalam menghubungi informan, sehingga terdapat satu informan yang dirubah agar penelitian tetap dapat dilanjutkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Menurut Mulyana wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu untuk memperoleh beberapa informasi satu dengan lainnya.⁴²

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan empat informan

⁴² T Endang Ekowati, Sunandar Sunandar, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh," *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 9, no. 1 (2020): 1–21, <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6836>.

yaitu satu dosen dan tiga mahasiswa di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini hanya mewawancarai sebanyak tiga informan mahasiswa karena peneliti menemukan adanya saturasi data atau kesamaan data, sehingga peneliti merasa cukup untuk melakukan penelitian kepada tiga informan mahasiswa. Sedangkan untuk informan dosen, peneliti hanya mengambil satu informan karena mendapat arahan dari informan kunci bahwa dosen yang dapat melakukan partisipasi dalam penelitian ini hanya satu dari lima dosen di Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Berikut ini adalah data nama informan penelitian.

Tabel 1. 2
Data Informan Penelitian

No	Subyek	Jabatan	Waktu Wawancara
1	AT	Dosen Program Studi Manajemen	5 Juni 2024 dan 20 Agustus 2024
2	JA	Mahasiswa Semester 2 Program Studi Manajemen	24 Maret 2024
3	MA	Mahasiswa Semester 2 Program Studi Manajemen	30 Maret 2024
4	RL	Mahasiswa Semester 6 Program Studi Manajemen	26 Mei 2024

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan *zoom*. Hal ini dikarenakan keempat informan tidak berada di area Yogyakarta dan keempat informan memiliki kesibukan lain, sehingga

lebih efektif dan efisien apabila wawancara dilakukan secara *online*. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk menggali data terkait proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran karakter mahasiswa.

- b. Observasi adalah teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan mengamati situasi secara langsung objek penelitian di lapangan.⁴³ Observasi dilakukan oleh peneliti melalui *website* akademik, *e-learning*, dan MOOCs. Observasi melalui *website* dilakukan untuk mengambil data terkait profil Program Studi dan Universitas, seperti sejarah, visi, misi, tujuan, kurikulum, hingga struktur organisasi. Observasi melalui *e-learning* dan MOOCs dilakukan untuk mengambil data terkait gambaran umum laman proses pembelajaran di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Teknik pengumpulan data yang lain adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan sebagai alat pengumpul data pelengkap ketika tidak dapat diperoleh saat melakukan observasi dan wawancara, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya.⁴⁴ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu RPS (Rencana Pembelajaran Semester) mata kuliah di Program Studi Manajemen dan data seluruh mahasiswa serta dosen di Program Studi

⁴³ Suci Rahmawati, Rahmawati M, and Mujiati Mujiati, "Kompetensi Tenaga Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)* 2, no. 2 (2022): 90–102, <https://doi.org/10.51454/jpp.v2i2.148>.

⁴⁴ Khamim Tohari, "Manajemen Filantropi Islam Untuk Pendidikan (Studi Program Jogja Cerdas Baznas Kota Yogyakarta)" (2020).

Manajemen, Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Data dokumentasi berupa RPS didapatkan melalui informan utama yaitu dosen. Selain itu, pengambilan dokumentasi juga dilakukan melalui akun instagram resmi Universitas SiberMu Yogyakarta untuk mengambil data terkait kegiatan program PBMU (Proyek Berbasis Masyarakat Universitas). Program tersebut menjadi salah satu data dalam menganalisis pelaksanaan nilai-nilai moral Thomas Lickona.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut pendapat Creswell. Menurut Creswell dalam analisis data penelitian kualitatif terdapat enam tahap yaitu mengumpulkan data, membuat *coding* data, analisis *coding* data, menginterpretasikan hasil temuan, melaporkan hasil temuan, dan melakukan validasi data.⁴⁵ Pertama, pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kedua, melakukan *coding* data yaitu memberikan kode dengan istilah khusus dari data yang telah dikumpulkan di lapangan. Ketiga, analisis *coding* data yaitu dengan melakukan pengolahan dan analisis informasi menjadi tulisan dengan lebih detail. Keempat, menginterpretasikan hasil temuan yaitu dengan menyajikan hasil *coding* data dengan mendeskripsikan kategori-kategori yang akan dianalisis. Kelima, melaporkan hasil temuan yaitu dengan menunjukkan hasil deskripsi dalam bentuk narasi. Keenam,

⁴⁵ Nurul Hijriah, Agustan Agustan, and Rukli Rukli, "Analisis Kesalahan Siswa Kelas IV Dalam Menyelesaikan Soal Cerita KPK Dengan Pendekatan Problem Solving," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 24–30, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3634>.

melakukan validasi data yaitu memvalidasi keakuratan hasil dari penelitian. *Coding* data dan klasifikasi data dilakukan menggunakan aplikasi NVivo. Kemudian hasil *coding* data dari NVivo dinarasikan ke dalam penelitian ini pada bagian bab hasil dan pembahasan.

6. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.⁴⁶

7. Sistematika Pembahasan

- a. BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian.

- b. BAB II Gambaran Umum

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta terkait profil, visi misi, dan pembahasan bagian akademik, seperti seluruh program studi di

⁴⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", Penerbit Alfabeta, Bandung (2021)

Universitas SiberMu Yogyakarta dan mata kuliah dari program studi manajemen.

c. BAB III Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan menjelaskan pembahasan mengenai analisis model manajemen pendidikan karakter perspektif Thomas Lickona Program Studi Manajemen di Universitas Siber Muhammadiyah (SiberMu) Yogyakarta serta dampak yang akan didapatkan mahasiswa dan dosen dengan adanya manajemen pendidikan karakter di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta.

c. BAB IV Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk penelitian yang selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Studi Manajemen Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta telah menerapkan manajemen pendidikan karakter bagi mahasiswa. Model manajemen pendidikan karakter yang diterapkan mencakup 12 nilai moral menurut Thomas Lickona. Perencanaan pendidikan karakter dilakukan dengan merancang kurikulum, RPS seperti diskusi, *quiz*, tugas individu, ujian, dan proyek, serta mata kuliah yang diintegrasikan dengan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Terdapat enam nilai moral Thomas Lickona yang sesuai dengan perencanaan pendidikan karakter di program studi manajemen Universitas SiberMu, yaitu tanggung jawab, kejujuran, disiplin, tolong menolong, keberanian, dan demokratis. Pengorganisasian pendidikan karakter dilakukan dengan adanya kerjasama antar seluruh dosen di Universitas Siber Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan salah satu nilai oral Thomas Lickona yaitu kerjasama. Pelaksanaan pendidikan karakter bagi mahasiswa dilakukan dengan penggunaan LMS (*Learning Management System*) dan *zoom*. Mahasiswa terkadang juga akan diberikan kata-kata motivasi di beberapa pertemuan. Jika dilihat menurut nilai moral perspektif Thomas Lickona terdapat 10 nilai moral yang terkait, yaitu hormat, tanggung jawab, jujur, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin, tolong menolong, peduli sesama, dan demokratis. Sedangkan pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter dipantau

melalui *progress bar* yang dimiliki oleh dosen. *Progress bar* ini dapat menunjukkan keaktifan mahasiswa dan kedisiplinan mahasiswa. Sehingga dalam proses pengawasan pendidikan karakter terdapat dua nilai moral Thomas Lickona yang sesuai, yaitu disiplin dan adanya kerjasama antara dosen dan tutor untuk mengawasi proses pembelajaran mahasiswa.

Selain itu, adanya manajemen pendidikan karakter memberikan dampak terhadap dosen dan mahasiswa. Dampak adanya pendidikan karakter bagi dosen adalah dosen dapat meningkatkan kinerja mereka dari hasil evaluasi. Sedangkan, mahasiswa merasa dengan adanya pelaksanaan pendidikan karakter menjadikan diri mereka lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat saran yang mungkin dapat diaplikasikan di setiap lembaga pendidikan yaitu agar tetap mengintegrasikan kurikulum yang dimiliki dengan pembelajaran karakter. Dan penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan kedepannya terkait penilaian karakter mahasiswa secara spesifik.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidannor, M. "Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V SDN Pematang Kabupaten Tabalong" 8, no. 1 (2022): 96–107.
- Atimeta, Abner, and Oksiana Jatiningsih. "INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTUR DALAM AKTIVITAS ORGANISASI GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA CABANG SURABAYA Abner Atimeta Oksiana Jatiningsih." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2021): 173–87.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka, 2020.
- Didik, and Supriyadi. "Strengthening Moral Values in Formation of Religious Attitudes of Elementary School Students Based on Thomas Lickona's Theory." *Academia Open* 6 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2688>.
- Dwi C, Briliannur, Aisyah Ameli, Uswatun Hasanah, Hidayatur Rahman, and Abdy Mahesha Putra. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2020): 28–37. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i2.559>.
- Ekowati, T Endang, Sunandar Sunandar, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 9, no. 1 (2020): 1–21. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6836>.
- FAJRIN, NIDAUL, and IMAM MACHALI. "Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik." *JURNAL IDAARAH* 7, no. 1 (2023): 177–89.
- Fathurrahman, Fathurrahman. "Hakikat Nilai Hormat Dan Tanggung Jawab Perspektif Thomas Lickona & Perspektif Islam (Sebuah Pendekatan Integratif-Intorkonektif)." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 181–203. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6576>.
- Faturrahman, Faturrahman, Farid Setiawan, Windi Dwi Astuti, and Khaliyatul Khasanah. "Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter." *Tsaqofah* 2, no. 4 (2022): 466–74. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i4.469>.
- Fitriasari, Novi Sofia, Muhamad Renaldi Apriansyah, and Risma Nur Antika. "Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online." *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 10, no. 1 (2020): 77–86. <https://doi.org/10.35585/inspir.v10i1.2564>.

- Hakim, Lukman. "Manajemen Pendidikan Karakter Sekolah Adiwiyata Di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo," 2020. http://etheses.iainponorogo.ac.id/12781/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/12781/1/TESIS_LUKMAN_HAKIM_MANAJEMEN_PENDIDIKAN_KARAKTER_SEKOLAH_ADIWIYATA_1-dikonversi.pdf.
- Hanifah, Luthfi Nur, and Tri Nur Wahyudi. "Peranan Sekolah Kawasan Berbasis Sistem Zonasi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Milenial (Studi Kasus Di SMA Negeri 2 Wonogiri)." In *Seminar Nasional Pendidikan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Era Generasi Milenial 2019*, 63–65, 2019. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/10762>.
- Hidayat, Mupid, Rama Wijaya Abdul Rozak, Kama Abdul Hakam, Maulia Depriya Kembara, and Muhamad Parhan. "Character Education in Indonesia: How Is It Internalized and Implemented in Virtual Learning?" *Cakrawala Pendidikan* 41, no. 1 (2022): 186–98. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.45920>.
- Hidayati, Nur Alfin, Herman J. Waluyo, Retno Winarni, and Suyitno. "Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students." *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 179–98. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>.
- Hijriah, Nurul, Agustan Agustan, and Rukli Rukli. "Analisis Kesalahan Siswa Kelas IV Dalam Menyelesaikan Soal Cerita KPK Dengan Pendekatan Problem Solving." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 24–30. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3634>.
- Jamila, Ahdar, and Emmy Natsir. "Problematika Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare [Problems of Teachers and Students in the Online Learning Process during the Covid-19 Pandemic at UPTD SMP Negeri 1 Parepare]." *AL Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 3, no. 2 (2021): 101–10. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>.
- Julianto, Indra Rasyid. "DIGITALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER." *MASALIQ Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3 (2023): 251–60.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Muhammadiyah, Universitas, and Pekajangan Pekalongan. *Pedoman Catur Darma Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 2019.
- Muhammadiyah, Universitas Siber. *Buku Panduan Akademik Universitas Siber Muhammadiyah*, 2019.
- . "Rencana Pembelajaran Semester (RPS)," 2022.

- Nabila, Disah Alya, Marsa Assyifa, Risma Putri Rahayu, Mochamad Nugrah, Kokom Siti Komariah, and Nurti Budiyaniti. "PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, REMAJA DAN DEWASA." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 10, no. 1 (2023): 14–26. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JKKP.101.02>.
- Nurmaidasari, Nurfajriani, and Murniaty Simorangkir. "Analisis RPS Dan Bahan Ajar Buku Kimia Dasar Prodi Farmasi Berdasarkan Kurikulum KKNi." *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia* 6, no. 1 (2023): 25–34. <https://doi.org/10.33059/katalis.v1i6.7917>.
- Oktavian, Ilham Ramadhan, and Enung Hasanah. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter." *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4212>.
- Putra, Ahmad Hidayah. "Implementasi Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Pada Pelajaran PAI Di MAN 1 Pasuruan," 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/42520/>.
- Rahmawati, Suci, Rahmawati M, and Mujiati Mujiati. "Kompetensi Tenaga Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)* 2, no. 2 (2022): 90–102. <https://doi.org/10.51454/jpp.v2i2.148>.
- Ristekdikti. "Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia." *Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti*, 2015, 1–9.
- Riyana, Cepi. "Konsep Pembelajaran Online." *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 2020, 1–43.
- Sailah, Illah, Tresna Dermawan Kunaefi, Hendrawan Soetanto, I Made Supartha Utama, SP Mursid, Endrotomo, Sylvi Dewajani, et al. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Vol. 20, 2014. <https://lpm.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/Panduan-Kurikulum-Dikti.pdf>.
- Santika, I Wayan Eka. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* 3, no. 1 (2020): 8–19.
- Sayekti, Octavian Muning, and Yi Ying Chang. "Pendidikan Karakter Melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya : Analisis Pada Aplikasi Literacy Cloud." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 15, no. 2 (2022): 200–210.
- Sukarno, Mohamad. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0." *Prosiding Seminar Nasional 2020* 1, no. 3 (2020): 32–37. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353/771>.
- Sumarsono, Sutrisno, and Agung Fatwanto. "PERANCANGAN FITUR LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNTUK PENANAMAN NILAI BERBASIS COGNITIVE MORAL DEVELOPMENT." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika : JANAPATI* 11, no. 3 (2022): 301–10.

<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/janapati.v1i1i3.54106>.

- Supriani, Yuli, Nurwadjah, and Andewi Suhartini. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam." *JPKD: Research & Learning in Primary Education* 4, no. 2 (2022): 438–45.
- Syafril, Elsa Putri Ermisah. "'Ruangguru', Digitalisasi Pendidikan Antara Capaian Nilai Dan Pengembangan Karakter Melalui Interaksi Sosial." *Proceeding: International Conference on Art, Design, Education, and Cultural Studies (ICADECS)*, 2019, 94–99.
- Syarifah Rahmah, Zulkhairi. "ANALISIS KONSEP-KONSEP DASAR MANAJEMEN BERBASIS AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," 2019.
- Syaripah, Syaripah, and Agil Ramadhan. "Pembentukan Karakter Percaya Diri Pada Pembelajaran Matematika Siswa SDUA Taman Harapan Curup : Verbal Reinforcement Dan Non-Verbal Reinforcement." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 147. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5816>.
- Taufiqur Rahman, and Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.
- Tohari, Khamim. "MANAJEMEN FILANTROPI ISLAM UNTUK PENDIDIKAN (STUDI PROGRAM JOGJA CERDAS BAZNAS KOTA YOGYAKARTA)," 2020.
- Wakarmamu, Thobby, and SH M Si. "Metode Penelitian Kualitatif." In *Metode Penelitian Kualitatif*, 1, 2021.
- Wardani, I S, A Formen, and M Mulawarman. "Perbandingan Konsepsi Thomas Lickona Dan Ki Hadjar Dewantara Dalam Nilai Karakter Pada Ranah Pendidikan Anak Usia Dini Serta Relevansinya Di Era Globalisasi." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 3, no. 1 (2020): 459–470.
- Yana, M A, and D S Ma'arif. "Manajemen Aplikasi Pengelolaan Data Siswa Di Madrasah Aliyah YPK Cijulang." *Lunggi Journal: Literasi Unggulan ...* 1, no. 1 (2023): 71–75. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/1612%0Ahttps://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/download/1612/1221>.
- Yuhastina, Yuhastina, Bagas Narendra Parahita, Dwi Astutik, Ghufonudin Ghufonudin, and Danang Purwanto. "Sociology Teachers' Opportunities and Challenges in Facing 'Merdeka Belajar' Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0)." *Society* 8, no. 2 (2020): 732–53. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>.